

PANDUAN

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

Dr. Febrianty, S.E., M.Si.

Mutiara Lusiana Annisa, S.E., M.Si.

Ruth Samantha Hamzah, S.E., M.Si.

Rizki Fitri Amalia, S.E., M.Si., Ak., CTP., M.H.



PANDUAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

PANDUAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

Dr. Febrianty, S.E., M.Si.
Mutiara Lusiana Annisa, S.E., M.Si.
Ruth Samantha Hamzah, S.E., M.Si.
Rizki Fitri Amalia, S.E., M.Si., Ak., CTP., M.H.



PANDUAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

© Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI)

Penulis:

Dr. Febrianty, S.E., M.Si.
Mutiaras Lusiana Annisa, S.E., M.Si.
Ruth Samantha Hamzah, S.E., M.Si.
Rizki Fitri Amalia, S.E., M.Si., Ak., CTP., M.H.

Editor: Dr. Febrianty, S.E., M.Si.

Cetakan Pertama : Juni 2022

Cover: Rusli

Tata Letak : Tim Kreatif PRCI

Hak Cipta 2022, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT

Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151
Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website : www.rcipress.rcipublisher.org
E-mail : rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2022 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
All Right Reserved

- Cet. I – : Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2022
; 15,5 x 23 cm

ISBN : 978-623-448-129-7

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang
Hak Cipta Pasal 72

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillahirobbilalamin. Segala puji bagi Allah, yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Salam dan shalawat semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi besar Rasullulah Muhammad SAW, keluarganya, dan para sahabatnya. Tiada kekuatan selain atas izin Allah serta hanya atas Rahmat dan Ridlo Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, sehingga tim penulis dapat menyelesaikan Buku **Panduan Analisis Laporan Keuangan** ini.

Buku ini terdiri atas dua belas bab, dengan bab pertama, berisi tentang trend analisis laporan keuangan. Bab Kedua membahas tentang manfaat analisis laporan keuangan bagi banyak pihak, bab tiga dibahas macam-macam analisis laporan keuangan. Bab keempat berisi tentang analisis trend, bab kelima berisi tentang analisis industri, bab keenam berisi tentang analisis modal kerja, bab ketujuh yakni analisis persentase perubahan, bab kedelapan berisi tentang metode analisis laporan keuangan dengan metode vertikal dan horiozontal, bab kesembilan analisis break even point, bab kesepuluh yakni analisa rasio, bab kesebelas analisa grafik laporan keuangan, dan analisis ke dua belas yakni berisi contoh studi kasus analisa laporan keuangan dan penyelesaiannya. Harapan penulis buku ini dapat digunakan sebagai pegangan bagi mahasiswa, dosen atau pihak lain yang berminat mempelajari tentang panduan dari analisa laporan keuangan. Pendapat dan saran yang bersifat konstruktif dari pembaca, para ahli, dan teman sejawat sangat penulis harapkan. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi yang berminat.

Palembang, Mei 2022

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I TREND ANALISIS LAPORAN KEUANGAN.....	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Tujuan Analisis Laporan Keuangan	2
C. Trend Analisis Laporan keuangan.....	4
D. Soal Latihan	5
 BAB II MANFAAT ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BAGI BANYAK PIHAK.....	 7
A. Pendahuluan.....	7
B. Pihak–Pihak yang Berkepentingan terhadap Analisis Laporan keuangan	 8
C. Manfaat Analisis Laporan Keuangan.....	10
D. Soal Latihan	11
 BAB III MACAM – MACAM METODE ANALISIS LAPORAN KEUANGAN	 13
A. Pendahuluan.....	13
B. Macam–Macam Metode Analisis Laporan keuangan.....	14
C. Teknik Analisis Laporan Keuangan	16
D. Soal Latihan	17
 BAB IV ANALISIS TREND	 19
A. Pendahuluan.....	19
B. Contoh Perhitungan Analisis Trend Laporan Keuangan....	21
C. Soal Latihan	22
D. Kasus Perhitungan Analisis Trend	23
 BAB V ANALISIS INDUSTRI	 33
A. Pendahuluan.....	33

B. Pengertian Industri	35
C. Manfaat Analisis Industri.....	36
D. Metode Analisis Industri.....	37
E. Contoh Kasus Analisis Industri	41
F. Soal Latihan	45
 BAB VI ANALISIS MODAL KERJA.....	46
A. Pendahuluan	47
B. Pengertian Modal Kerja.....	49
C. Tipe Modal Kerja	51
D. Faktor Penentu Modal Kerja.....	54
E. Siklus Modal Kerja	55
F. Perhitungan Modal Kerja.....	58
G. Kebijakan dan Pendekatan Penanaman Modal Kerja untuk Pembiayaan Aktiva Lancar	60
H. Contoh Kasus Analisis Modal Kerja	65
I. Soal Latihan	66
 BAB VII ANALISIS PERSENTASE PERUBAHAN	67
A. Pengertian Analisis Persentase Perubahan	67
B. Tujuan Analisis Persentase Perubahan	67
C. Metode Analisis Persentase Perubahan.....	68
D. Prosedur Analisis Persentase Perubahan.....	68
E. Contoh Analisis Persentase Perubahan didalam Laporan Neraca	69
F. Soal Latihan	72
 BAB VIII METODE ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN METODE VERTIKAL DAN HORIZONTAL.....	73
A. Pengertian Analisis Laporan Keuangan dengan Menggunakan Metode Vertikal dan Metode Horizontal	73
B. Teknik Analisis Laporan Keuangan dengan Menggunakan Metode Vertikal dan Metode Horizontal	74
C. Penyusunan Laporan keuangan Menggunakan Metode Vertikal	76

D. Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Metode Horizontal.....	79
E. Latihan dan Penyelesaian Kasus.....	83
F. Soal Latihan	86
G. Kasus Perhitungan Analisis Metode Vertikal.....	86
 BAB IX ANALISIS <i>BREAK EVEN POINT</i>	95
A. Pengertian Analisa <i>Break Even Point</i>	95
B. Asumsi Dan Keterbatasan Analisis <i>Break Even Point</i>	98
C. Tujuan Dan Manfaat Analisa <i>Break Even Point</i>	101
D. Komponen-Komponen Yang Diperlukan Didalam Melakukan Perhitungan Analisa <i>Break Even Point</i>	102
E. Cara Perhitungan Analisis <i>Break Even Point</i>	103
F. Dampak Dari Perubahan <i>Break Even Point</i>	104
G. Contoh Kasus Pehitungan Analisis <i>Break Even Point</i> (Titik Impas).....	105
H. Soal Latihan	107
 BAB X ANALISA RASIO.....	109
A. Analisa Rasio	109
B. Apa itu Analisis Rasio?	109
C. Fungsi Rasio Keuangan Perusahaan.....	110
D. Kegunaan Dari Analisa Rasio Keuangan	111
E. Jenis Jenis Rasio	112
F. Soal Latihan	122
G. Kasus Perhitungan Analisis Rasio Keuangan.....	123
 BAB XI ANALISA GRAFIK LAPORAN KEUANGAN.....	133
A. Analisis Tren Perkembangan	133
B. Analisis Perbandingan Data.....	133
C. Analisis Rasio Pertumbuhan.....	135
D. Analisis Dupont.....	138
E. Analisis Comprehensive	140
F. Soal Latihan	144

BAB XII CONTOH STUDI KASUS ANALISA LAPORAN	
KEUANGAN DAN PENYELESAIANNYA	145
A. Contoh Studi Kasus Analisa Laporan Keuangan.....	145
DAFTAR PUSTAKA.....	179
PROFIL PENULIS	181
GLOSARIUM.....	183

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Laporan Neraca Perusahaan Perkebunan tahun 2016-2020.....	24
Tabel 4.2 Laporan Analisis Trend Neraca Perusahaan Perkebunan tahun 2016-2020	26
Tabel 4.3 Laporan Laba Rugi Perusahaan Perkebunan tahun 2016-2020.....	28
Tabel 4.4 Laporan Analisis Trend Laba/Rugi Perusahaan Perkebunan tahun 2016-2020	31
Tabel 8.1 Neraca Perbandingan Periode 2020-2021	81
Tabel 8.2 Laba Rugi Perbandingan	82
Tabel 8.3 Laporan Neraca Perusahaan Perkebunan tahun 2016-2020.....	87
Tabel 8.4 Hasil Perhitungan analisis metode vertikal Laporan Neraca Perusahaan Perkebunan tahun 2016-2020.....	89
Tabel 8.5 Laporan Laba Rugi Perusahaan Perkebunan tahun 2016-2020.....	91
Tabel 8.6 Hasil Perhitungan analisis metode vertikal Laporan Laba/Rugi Perusahaan Perkebunan tahun 2016- 2020.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Analisis Trend Laporan Keuangan	1
Gambar 2.1 Analisis Laporan Keuangan.....	7
Gambar 2.2 Pihak yang Berkepentingan terhadap Analisis Laporan Keuangan	8
Gambar 3.1 Metode Analisis Laporan Keuangan	14
Gambar 5.1 Klasifikasi Industri.....	36
Gambar 5.2 Lima Kekuatan Persaingan (David & David, 2017)....	39
Gambar 6.1 Siklus Operasi Modal Kerja	56
Gambar 6.2 Siklus Operasi Modal Kerja	57
Gambar 6.3 Kebijakan Konservatif	61
Gambar 6.4 Kebijakan Agresif	62
Gambar 6.5 Kebijakan Sangat Agresif dengan Garis Lengkung D.	63
Gambar 6.6 Kebijakan Sangat Agresif dengan Garis C yang melengkung	64
Gambar 12.1 Tampilan Awal Finasialku.....	174



BAB I

TREND ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

A. Pendahuluan



Gambar 1.1 Analisis Trend Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan akan tentang kinerja suatu perusahaan. Posisi laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan lembaga tersebut dapat diketahui melalui laporan keuangan dari lembaga keuangan yang bersangkutan.

Laporan Keuangan atau *financial statement* bermanfaat dalam pengambilan keputusan karena di dalam informasi laporan keuangan tersebut dapat memprediksi apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Laporan keuangan akan diproses lebih lanjut melalui proses perbandingan, evaluasi, dan analisis tren. Sehingga diperoleh prediksi tentang apa yang mungkin akan terjadi dimasa yang akan datang. Maka dari itu laporan keuangan sangat penting diperlukan karena nanti hasilnya akan mampu membantu dalam memberikan pertimbangan mengenai kondisi perusahaan serta badan usaha dimasa mendatang.

Semakin baik kualitas laporan keuangan yang disampaikan maka akan semakin meyakinkan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Lebih jauh perusahaan diprediksikan akan mampu untuk tumbuh dan memperoleh profitabilitas secara kontinuitas yang otomatis pula tentunya pihak-pihak yang berhubungan dengan perusahaan akan merasa puas tanpa ada mengalami masalah ataupun kemacetan urusan dimasa mendatang.

Analisis laporan keuangan adalah proses evaluasi kritis terhadap informasi finansial yang tersaji dalam laporan keuangan untuk memahami dan sebagai dasar untuk membuat keputusan mengenai operasi suatu perusahaan atau badan usaha.

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsur dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri. Menganalisis laporan keuangan berarti menilai kinerja perusahaan, baik secara internal maupun untuk dibandingkan dengan perusahaan lain yang berada dalam industri yang sama. Hal ini berguna bagi arah perkembangan perusahaan dengan mengetahui seberapa efektif operasional perusahaan telah berjalan.

B. Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Novdin M. Sianturi dan Djahotman Purba dalam buku Analisa Laporan Keuangan untuk Teknik dan Ekonomi (2021), menuliskan jika ada empat tujuan utama mengapa analisis laporan keuangan dilakukan. Analisis laporan keuangan dilakukan untuk berbagai tujuan, yaitu:

1. *Screening*, yaitu melihat secara analistis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan ditujukan untuk membaca, memahami, serta menyaring berbagai aktivitas bisnis yang akan dilakukan dimasa mendatang. Contoh aktivitasnya merger, inventasi, atau lainnya.
2. *Forecasting*, yaitu meramalkan kondisi keuangan masa yang

akan datang. Analisis laporan keuangan ditujukan untuk membaca, memahami, serta menyaring berbagai aktivitas bisnis yang akan dilakukan di masa mendatang. Contoh aktivitasnya merger, investasi, atau lainnya.

3. *Diagnosis*, yaitu melihat kemungkinan adanya masalah yang terjadi. Analisis laporan keuangan ditujukan untuk melihat kemungkinan terjadinya masalah dalam ruang lingkup bidang operasi dan keuangan. Sehingga perusahaan atau pihak yang berkepentingan bisa membuat strategi untuk mencegah permasalahan itu terjadi.
4. *Evaluation*, yaitu menilai kinerja manajemen. Analisis laporan keuangan ditujukan untuk mengetahui dan menilai prestasi manajemen, keuangan, operasi, dan lainnya. Penilaian ini juga ditujukan untuk melihat kinerja karyawan dan melakukan perbaikan atas hal yang dirasa kurang.

Menurut (Munawir, 2014b) tujuan analisis laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan yang bersangkutan. Adapun tujuan analisis laporan keuangan menurut (Kasmir, 2016), antara lain:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode baik aset, kewajiban, ekuitas, maupun hasil usaha yang telah dicapai.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak.
6. Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

C. Trend Analisis Laporan keuangan

Analisis Trend merupakan pendekatan dengan menggunakan pos-pos dalam laporan keuangan perusahaan dari tahun ke tahun untuk melihat sejauh mana kinerja keuangan perusahaan apakah membaik atau sebaliknya menurun. Jika trend membaik disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan relative baik, demikian sebaliknya.

Analisis trend ini bertujuan untuk mengetahui tendensi atau kecenderungan keadaan keuangan suatu perusahaan dimasa yang akan datang baik kecenderungan naik, turun, maupun tetap. Teknik analisis biasanya digunakan untuk menganalisis laporan keuangan yang meliputi minimal tiga periode atau lebih. Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan perusahaan melalui rentang perjalanan waktu yang sudah lalu dan memprediksi situasi masa lalu ke masa yang akan datang. Analisis trend ini bermanfaat untuk menilai situasi “trend” perusahaan yang telah lalu serta dapat memprediksi trend perusahaan dimasa yang akan datang berdasarkan garis trend yang sudah terjadi itu.

Laporan dengan persentaseper komponen atau *common size statement*, adalah suatu metode analisa untuk mengetahui persentaseinvestasi pada masing- masing aktiva terhadap total aktivanya, juga untuk mengetahui struktur permodalannya dan komposisi perongkosan yang terjadi dihubungkan denga jumlah penjualannya.

Analisis ini merubah angka-angka yang ada dalam neraca dan laporan laba rugi menjadi prsentase berdasarkan dasar tertentu. Untuk angka-angka yang ada di neraca, *common base*-nya adalah total aktiva. Dengan kata lain aktiva dipergunakan sebagai 100%. Untuk angka-angka dalam laba rugi, penjualan neto dipergunakan sebagai 100%. Penyajian dalam bentuk *commen size* akan mempermudah pembaca laporan keuangan. Apabila neraca dalam *common size* disusun secara komparatif,

dapat memberikan informasi mengenai perubahan komposisi, baik komposisi investasi maupun modal. Sedangkan dalam laporan laba rugi yang disusun dalam *common size* dapat menggambarkan alokasi setiap Rp1,00 penjualan kepada masing-masing elemen biaya dan laba.

Analisis Trend atau tendensi merupakan analisis laporan keuangan yang biasanya dinyatakan dalam persentase tertentu. Dalam analisis trend perbandingan analisis dapat dilakukan dengan menggunakan analisis horizontal dan dinamis. Data yang digunakan adalah data tahunan atau periode yang digunakan biasanya hanya dua atau tiga periode saja. Hal ini disebabkan karena jika lebih dari tiga periode, akan mengalami kesulitan untuk menganalisisnya lebih cepat.

Jika data yang digunakan lebih dari dua atau tiga periode, metode yang digunakan adalah angka indeks. Dengan menggunakan angka indeks akan dapat diketahui kecenderungan atau trend atau arah dari posisi keuangan, apakah meningkat, menurun, atau tetap. Hasil analisis trend biasanya dihitung dalam persentase.

D. Soal Latihan

1. Apa yang dimaksud dengan laporan Keuangan?
2. Apa tujuan dari analisis laporan keuangan menurut Novdin M. Sianturi dan Djahotman Purba?
3. Proses evaluasi kritis terhadap informasi finansial yang tersaji dalam laporan keuangan untuk memahami dan sebagai dasar untuk membuat keputusan mengenai operasi suatu perusahaan atau badan usaha. Hal tersebut merupakan pengertian dari?
4. Metode apakah yang digunakan dalam menganalisis suatu periode?
5. Jelaskan yang dimaksud dengan trend analisis laporan keuangan?



BAB II

MANFAAT ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BAGI BANYAK PIHAK

A. Pendahuluan

Dalam memahami dan mendiagnosis informasi yang terkandung dalam laporan keuangan, dengan maksud untuk menilai profitabilitas dan kesehatan keuangan serta membuat perkiraan tentang prospek masa depan perusahaan merupakan manfaat dari Analisis laporan keuangan. Manfaat analisis keuangan tergantung pada siapa pihak yang tertarik serta apa kepentingannya. Untuk Memprediksi prospek masa depan berdasarkan hasil tinjauan kinerja perusahaan dimasa lalu, seperti profitabilitas, arus kas, laba atas investasi, biaya operasional. Bagaimana cara untuk meneliti profitabilitas saat ini dan efisiensi operasional perusahaan sehingga kesehatan keuangan bisa ditentukan. Dengan menilai prospek pertumbuhan dan profitabilitas perusahaan akan membantu pemangku kepentingan tertinggi untuk memprediksi dan menghindari kemungkinan terjadinya kebangkrutan. Serta membantu bank dan investor untuk menentukan apakah pinjaman atau bantuan keuangan dapat diberikan kepada perusahaan atau tidak.



Gambar 2.1 Analisis Laporan Keuangan

Membuat analisis laporan keuangan yang rapi, terperinci, dan sistematis merupakan hal yang penting dilakukan untuk mengetahui dan menilai kinerja perusahaan selama ini, guna dijadikan sebagai dasar acuan untuk menentukan langkah-langkah bisnis yang harus diambil dikemudian hari.

B. Pihak-Pihak yang Berkepentingan terhadap Analisis Laporan keuangan



Gambar 2.2 Pihak yang Berkepentingan terhadap Analisis Laporan Keuangan

Para pemakai laporan keuangan ini menggunakan laporan untuk memenuhi beberapa kepentingan atau kebutuhan informasi yang berbeda, yaitu meliputi :

1. Investor

Para investor berkepentingan terhadap risiko yang melekat dan hasil dari pengembangan investasi yang dilakukannya. Investor ini membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan, atau menjual investasi tersebut.

2. Kreditur

Pada saat debitur mengajukan permohonan untuk meminjam sejumlah dana kepada pihak kreditur, maka sudah menjadi sebuah kewajiban bagi pihak kreditur untuk melakukan pengecekan terhadap laporan keuangan kreditur.

3. Karyawan

Karyawan merupakan mereka yang terlibat secara penuh di suatu perusahaan. Karyawan dan kelompok-kelompok yang mewakilinya tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Mereka juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka melakukan penilaian atas kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa, manfaat pensiun, dan kesempatan kerja.

4. Konsumen

Konsumen adalah pihak yang menikmati produk dan jasa yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan. Para konsumen berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan terutama kalau mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang atau bergantung pada perusahaan.

5. Underwriter

Underwriter adalah pinjaman emisi bagi setiap perusahaan yang akan menerbitkan sahamnya di pasar modal. Dalam satu penilaian underwriter pada sebuah perusahaan adalah kondisi laporan keuangan yang dimiliki perusahaan tersebut.

6. Pemasok

Pemasok tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terhutang akan dibayar pada saat jatuh tempo.

7. Pemerintah

Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada dibawah kekuasaannya berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan oleh karenanya berkepentingan dengan aktivitas perusahaan.

8. Masyarakat

Perusahaan mempengaruhi anggota masyarakat dalam berbagai cara, seperti pemberian kontribusi pada perekonomian nasional, termasuk jumlah orang diperkerjakan dan perlindungan kepada penanam modal domestik.

C. Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Dikutip dari buku Gambaran Umum Akuntansi Manajemen (2021) karya Harti Budiyo, analisis laporan keuangan memiliki sejumlah manfaat, yaitu:

1. Untuk mengevaluasi hasil kerja divisi atau departemen dalam perusahaan.
2. Untuk mengetahui hasil kinerja, pendapatan serta kemajuan atau perkembangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kemampuan keuangan perusahaan serta daftar hutang yang dimiliki.
4. Untuk menentukan kebijakan perpajakan.
5. Untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan perusahaan.

Analisis laporan keuangan sangat penting, tidak hanya untuk mematuhi peraturan perundang-undangan bisnis saja, tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan berbagai pihak dan pemangku kepentingan. Karenanya, untuk mengerjakan analisis laporan keuangan secara tepat dibutuhkan keterampilan, intuisi, dan praktik akuntansi terbaik.

Berikut beberapa manfaat utama analisis laporan keuangan pada perusahaan.

1. Membantu *stakeholder* internal dan eksternal untuk membuat keputusan yang tepat mengenai investasi berdasarkan pendapatan perusahaan dan profitabilitas masa depan.
2. Memberikan pandangan yang objektif tentang solvabilitas dan kesehatan keuangan perusahaan bagi lembaga keuangan untuk menentukan keputusan pinjaman.
3. Sebagai penggambaran secara akurat mengenai efisiensi operasional dan kemajuan yang dihasilkan perusahaan berdasarkan keputusan yang dibuat dimasa lalu oleh para pemangku kepentingan.

D. Soal Latihan

1. Siapa saja yang memiliki kepentingan terhadap analisis laporan keuangan?
2. Apa saja Manfaat dari melakukan analisis laporan keuangan?
3. Apa kepentingan investor terhadap laporan keuangan?
4. Memberikan pandangan yang objektif tentang solvabilitas dan kesehatan keuangan perusahaan bagi lembaga keuangan untuk menentukan keputusan pinjaman merupakan salah satu dari?
5. Apa kepentingan para pelaku masyarakat serta peran pemerintah terhadap analisis laporan keuangan?



BAB III

MACAM – MACAM METODE ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

A. Pendahuluan

Selain melakukan penyusunan laporan untuk mengetahui kondisi keuangan pada perusahaan, ada baiknya dilakukan analisis laporan keuangan untuk mendapatkan data laporan keuangan yang lebih detail. Sehingga perusahaan dapat mengetahui dengan jelas perkembangan bisnis usahanya dari tahun ke tahun dan dapat menyusun strategi yang tepat agar bisnis usahanya lebih berkembang dan meningkat.

Analisis laporan keuangan juga membantu perusahaan dalam mengambil keputusan dengan cepat, mudah, tepat, dan akurat dalam bidang keuangan yang ada. Laporan keuangan yang dapat dilakukan analisis antara lain laporan neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas.

Jika Anda ingin perusahaan Anda berkembang dengan baik setiap tahunnya, maka tidak ada salahnya untuk melakukan analisis laporan keuangan secara rutin sehingga hasil analisis yang didapatkan dapat menjadi solusi atas permasalahan yang dihadapi perusahaan untuk ke depannya sehingga usaha bisnis akan selalu berkembang secara teratur.

Menyederhanakan data sehingga dapat lebih dimengerti dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan adanya metode dan teknik analisis laporan keuangan yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan dapat memberikan informasi yang lebih mudah dimengerti, lebih tepat, dan lebih akurat sehingga dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi pihak-pihak manajemen baik

internal maupun eksternal.

B. Macam-Macam Metode Analisis Laporan keuangan



Gambar 3.1 Metode Analisis Laporan Keuangan

Menurut (Munawir, 2014) terdapat dua metode analisis yang biasa digunakan oleh penganalisis laporan keuangan, yaitu:

1. Analisis Horizontal

Analisis yang dilakukan dengan mengadakan pembandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat, sehingga akan diketahui perkembangannya. Metode ini disebut juga metode analisis dinamis.

2. Analisis Vertikal

Analisis yang dilakukan hanya meliputi satu periode dengan membandingkan antara pos satu dengan yang lainnya sehingga hanya akan diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada saat itu saja. Metode ini dapat disebut juga metode analisis statis.

Dikutip dari buku Pengantar Akuntansi (2015) karya Hery, analisis laporan keuangan memiliki beberapa metode yang bisa digunakan, yaitu:

1. Metode analisis tren

Adalah teknik analisis yang digunakan untuk mencari tahu keadaan keuangan serta kinerja perusahaan. Dari hasil analisis ini akan diketahui posisi perusahaan, apakah

mengalami kenaikan atau penurunan.

2. Metode analisis perbandingan

Adalah teknik analisis yang dilakukan dengan cara membandingkan laporan keuangan dari dua periode (bisa lebih dari dua) sebelumnya. Analisis ini ditujukan untuk mencari tahu perubahan jumlah maupun persentase kondisi keuangan perusahaan.

3. Metode analisis persentase per komponen (common size)

Adalah teknik analisis yang dilakukan yang digunakan untuk mencari tahu persentase tiap komponen aset terhadap total aset yang dimiliki. Teknik ini juga digunakan untuk menghitung tiap komponen utang serta modal terhadap total passiva atau total aset, serta persentase tiap komponen laba rugi terhadap penjualan bersih.

4. Metode analisis vertikal

Adalah teknik analisis yang dilakukan terhadap satu periode laporan keuangan. Analisis ini dilakukan antara pos-pos yang ada dalam laporan keuangan dari satu periode. Jadi hasilnya hanya meliputi satu periode saja. Jenis metode ini tidak bisa digunakan untuk mengetahui perkembangan kondisi perusahaan dari satu periode ke periode lainnya.

5. Metode analisis horizontal

Adalah teknik analisis yang digunakan untuk membandingkan laporan keuangan dari beberapa periode. Hasil analisis ini akan memperlihatkan perkembangan perusahaan, baik maju atau mundurnya kinerja perusahaan dari satu periode ke periode lainnya.

6. Metode analisis *index time series*

Adalah teknik analisis yang dilakukan dengan memakai perbandingan data historis. Dalam metode ini, laporan keuangan pada suatu periode tertentu atau tahun dasar dijadikan indeks. Pemilihan tahun dasarnya bergantung pada pertimbangan perusahaan. Misalnya pada awal perusahaan didirikan.

C. Teknik Analisis Laporan Keuangan

Terdapat berbagai teknik yang dapat digunakan untuk melakukan analisis laporan keuangan, tergantung dengan kebutuhan masing-masing perusahaan. Teknik tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. **Analisis Perbandingan**
Membandingkan antara laporan keuangan lebih dari satu periode, dari analisis ini nantinya dapat mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi, seperti kemajuan atau kemunduran dalam mencapai target yang sudah ditetapkan sebelumnya.
2. **Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja**
Teknik analisis yang dilakukan untuk mengetahui sumber-sumber dana perusahaan dan penggunaan dana dalam satu periode, dan untuk mengetahui jumlah modal kerja dan sebab-sebab perubahan modal kerja suatu perusahaan dalam satu periode.
3. **Analisis Sumber dan Penggunaan Kas**
Analisis yang dilakukan untuk mengetahui sumber perubahan jumlah kas pada perusahaan dan mengetahui sumber penggunaan uang kas pada periode tersebut.
4. **Analisis Rasio**
Analisis yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pos-pos yang ada pada neraca atau laporan laba rugi secara individu atau gabungan dari kedua laporan tersebut.
5. **Analisis Perubahan Laba Kotor**
Analisis yang dilakukan untuk mengetahui penyebab perubahan laba kotor perusahaan dari periode ke periode serta untuk mengetahui perubahan laba kotor antara periode tersebut.
6. **Analisis Titik Impas atau Break Even Point**
Analisis yang dilakukan untuk menentukan tingkat penjualan yang harus dicapai oleh perusahaan agar perusahaan tersebut tidak mengalami kerugian, serta dapat digunakan untuk menentukan jumlah keuntungan pada tingkat penjualan.
7. **Analisis Persentase perkomponen atau common size**

Teknik analisis untuk mengetahui presentase, dengan cara membandingkan antara komponen yang ada pada suatu laporan keuangan baik yang ada di neraca maupun laporan laba rugi. Dengan menggunakan analisis common size akan memudahkan pembaca laporan keuangan dengan memperhatikan perubahan-perubahan yang terjadi pada neraca dan laporan laba rugi. Teknik analisis common size dapat juga disebut metode analisis vertikal karena melakukan evaluasi akun dari atas ke bawah atau dari bawah ke atas.

8. Analisis Trend atau Tendensi

Untuk menganalisis posisi dan kemajuan keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam persentase, merupakan suatu teknik analisis untuk mengetahui tendensi suatu keadaan laporan keuangan perusahaan apakah menunjukkan tendensi tetap, naik atau bahkan menurun.

D. Soal Latihan

1. Laporan Keuangan Terdiri atas apa saja? Jelaskan!
2. Apa saja metode yang ada untuk menganalisis laporan keuangan?
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan metode analisis horizontal dan analisis vertikal?
4. Apa yang dimaksud dengan analisis *index time series* ?
5. Jelaskan Teknik apa saja yang ada pada analisis laporan keuangan!